

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Rambe dkk (2018) berdasarkan hasil kutipan dari para ahli bahwa Perbaikan fasilitas merupakan kegiatan untuk memelihara atau menjaga fasilitas atau peralatan pabrik dan mengadakan perbaikan atau penyesuaian atau penggantian yang diperlukan agar supaya terapat suatu keadaan operasi produksi yang memuaskan sesuai dengan apa yang direncanakan. Perbaikan fasilitas juga bertujuan untuk peremajaan fasilitas-fasilitas yang terdapat disuatu usaha agar proses produksi dapat berjalan seperti semestinya dan hasil produksi pun dapat optimal dan maksimal.

Perbaikan dan pemeliharaan fasilitas-fasilitas kerja sangat lah penting dalam melaksanakan kegiatan produksi. karena dengan fasilitas kerja yang buruk, dapat mengakibatkan kecelakaan kerja pada para karyawan. Untuk itu setiap Usaha kecil, dan menengah (UKM) butuh perhatian khusus dalam berbagai permasalahan yang belum dapat teratasi bagi pelaku usaha tersebut guna untuk meningkatkan hasil produktivitas dan memastikan produksi dapat terus berjalan. Dengan dilakukannya perbaikan fasilitas kerja di Unit usaha kecil, dan menengah diharapkan dapat mengoptimalkan pendapatan dan produktivitas dari usaha tersebut. (Muslim dkk, 2018).

UKM Cahaya Perabot Merupakan unit usaha yang bergerak dibidang mebel atau perabot, adapun beberapa produk yang telah di produksi oleh usaha ini yaitu lemari pakaian, lemari anak-anak, tempat tidur, meja makan, lemari makanan, lemari hias, dan juga aksesoris plafon dari kayu. Cahaya Perabot beralamatkan di jl. Aru No. 29 RT 03/RW V Lubuk Begalung Padang. Dalam proses produksi, para pekerja Cahaya Perabot Kerab mengalami kecelakaan kerja mulai dari yang ringan hingga yang besar. Kecelakaan kerja yang terjadi di Cahaya Perabot di akibatkan oleh beberapa faktor, yaitu faktor kondisi lingkungan tempat kerja dan faktor kelalaian para pekerja itu sendiri. Untuk faktor lingkungan kerja diakibatkan oleh tidak sesuaiannya peletakan peralatan kerja

sesudah digunakan, dan juga lokasi tempat kerja yang sempit. Untuk faktor kelalaian pekerja bisa ditemui dari kurangnya para pekerja menggunakan APD saat bekerja. Timbulnya rasa malas akan pentingnya menjaga kesehatan dan keselamatan kerja juga mengakibatkan kecelakaan kerja.

Berikut ini data kecelakaan kerja di Cahaya Perabot dalam kurun waktu 1 tahun Terakhir :

Tabel 1.1 Data Kecelakaan Kerja Di UKM Cahaya Perabot

Tahun	Waktu Kejadian	Nama	Kecelakaan Kerja
2022	24 Januari	Idris	Tangan Terkena Gergaji
	10 Maret	Asep	Tangan Terjepit
	28 Maret	Irwan	Tangan Terkena Serpihan Kayu
	20 April	Agus	Mata Kelilipan
	19 Mei	Irwan	Tangan Terjepit
	28 Mei	Idris	Kaki Tersandung
	2 Juni	Idris	Tangan Terkena Thinner
	19 Juli	Agus	Tangan Terkena palu
	8 Agustus	Asep	Tangan Terkena Cat
	12 November	Irwan	Tangan Terkena Lem
	5 Desember	Agus	Tangan Terkena Serpihan Kayu

(Sumber : UKM Cahaya Perabot, 2022)

Berikut ini adalah dokumentasi untuk permasalahan yang terdapat pada UKM Cahaya perabot :



Gambar 1.1 Kondisi Ruangan kerja tidak tertata

(Sumber : UKM Cahaya Perabot, 2022)



Gambar 1.2 Stasiun Kerja Yang Berantakan
(Sumber : UKM Cahaya Perabot, 2022)



Gambar 1.3 Tempat penyimpanan berantakan
(Sumber : UKM Cahaya Perabot, 2022)



Gambar 1.4 Pekerja Tidak Menggunakan APD
(Sumber : UKM Cahaya Perabot, 2022)

Untuk itu perlu adanya tindakan yang diambil oleh UKM agar masalah-masalah tersebut dapat diidentifikasi dan terselesaikan secara baik dan benar. Maka dari itu perlu di lakukan identifikasi secara menyeluruh dengan menggunakan metode HIRA (*Hazard Identification And Risk Assesment*) dan juga metode 5S. Menurut Mayasari dkk (2020) berdasarkan hasil kutipan dari para ahli bahwa *Hazard Identification And Risk Assesment* (HIRA) merupakan suatu metode atau teknik untuk mengidentifikasikan potensi bahaya kerja dengan mendefenisikan karakteristik bahaya yang mungkin terjadi dan mengevaluasi risiko yang terjadi melalui penilaian risiko dengan menggunakan matriks penilaian resiko.

Dalam penelitian terdahulu yang menggunakan metode (*HIRA*) mengenai Analisis potensi bahaya pada PT. Infrastruktur Terbarukan Buana menggunakan metode *Hazard Identification And Risk Assesment* (*HIRA*) Lombok Timur, yang bertujuan untuk mencegah terjadinya kecelakaan saat bekerja. Berdasarkan hasil identifikasi dan penilaian potensi bahaya yang telah dilakukan, terdapat 5 tingkat klasifikasi yaitu *Very High* , *Priority 1*, *Substantial*, *Priority 3*, dan *Acceptable*. (Adiasa Dkk 2022). (Prasetyo Dkk, 2018). (Trisiana, 2019). (Darmawan Dkk,2018). (Iwan Dkk, 2021).(Dimitrescu Dkk, 2019).(Nursabrina,Dkk, 2021)

Dan pada penelitian sebelumnya yang berjudul Penerapan Metode 5S untuk meningkatkan waktu produksi pada bagian produksi di Viavia Bakery Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode 5S dan bertujuan untuk mengetahui efisiensi waktu produksi serta mengetahui adanya perbedaan nyata secara statistic antara waktu produksi sebelum dan sesudah penerapan metode 5s pada bagian produksi Viavia bakery. Untuk hasil penelitian ini adalah setelah penerapan metode 5S diperoleh efisiensi waktu produks roti *Brown Bread* Sebesar 9,68 %, roti *Bagel* sebesar 9,23 %, roti *Small Baquette* sebesar 8,08 % dan roti *Foccacia* sebesar 6,14 %. (Anjani Dkk, 2021). (Suwarni Dkk, 2019). (Gorapetha, 2020). (Buchari Dkk, 2018). (putri Dkk,2021). (suyono Dkk, 2021)

Pada penelitian sebelumnya yang berjudul Analisis penerapan Metode 5S pada proses produksi papan triplek di UD. Dua Karya Bersama. Penelitian ini menggunakan Metode 5S dan bertujuan mengurangi Hasil dari penelitian ini adalah terdapat 7 *Waste* yang meliputi persediaan berlebih, pemrosesan yang berlebih, *Waiting Time*, transportasi, produk *Defect*, *Inventory* dan *Movement*, (Suroso Dkk, 2021). . (Subekti , 2019).

Pada jurnal diatas disimpulkan bahwa metode HIRA dan 5S sangat berperan penting dalam menanggapi permasalahan yang ada di suatu unit usaha. Salah satunya ialah mengidentifikasi permasalahan atau potensi kecelakaan kerja apa saja yang dapat terjadi di tempat kerja dan bagaimana cara pencegahan yang dapat dilakukan agar tidak terjadi kecelakaan kerja yang tidak diinginkan. Pada laporan yang akan dibuat akan difokuskan dalam perbaikan fasilitas kerja di UKM Cahaya Perabot agar dapat mengurangi dan meminimalisir potensi-potensi kecelakaan kerja yang dapat terjadi dan pencegahan agar dapat segera ditangani apabila terjadi hal yang tidak diinginkan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang maka dapat diketahui masalah yang dilalui UKM Cahaya Perabot adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya kesadaran dalam penggunaan Alat pelindung diri yang menyebabkan kecelakaan kerja
2. Peralatan dan Material yang berantakan sehingga menyebabkan kecelakaan kerja.
3. Stasiun kerja yang tidak tertata dengan baik

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan di UKM Cahaya Perabot
2. Metode yang digunakan adalah HIRA guna untuk mengidentifikasi potensi bahaya kerja yang dapat terjadi di UKM Cahaya Perabot

3. Menggunakan Metode 5S guna untuk memperbaiki budaya kerja agar lebih baik lagi
4. Data Kecelakaan kerja yang digunakan merupakan data pada tahun 2022

1.4 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini didapatkan rumusan sebagai berikut :

1. Bagaimana cara mengidentifikasi potensi-potensi bahaya kerja dengan menggunakan metode HIRA ?
2. Bagaimana cara untuk meminimalisir kecelakaan kerja yang terjadi di UKM Cahaya Perabot?
3. Apa tindakan yang diambil untuk mengurangi terjadinya kecelakaan di tempat kerja?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam mengidentifikasi potensi bahaya kerja dan pencegahannya adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi potensi-potensi bahaya kerja dengan menggunakan metode HIRA.
2. Menerapkan budaya kerja sehat dengan menggunakan metode 5S guna mengurangi potensi bahaya kerja yang dapat terjadi.
3. Menerapkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan dengan menggunakan metode HIRA dan 5S guna untuk mengidentifikasi potensi bahaya kerja dan mencegah terjadinya kecelakaan kerja.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian bagi Mahasiswa, Kampus, dan perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dari bangku perkuliahan dalam penerapan kerja nyata.

- b. Mahasiswa dapat mengidentifikasi potensi bahaya kerja apa saja yang terdapat pada suatu perusahaan, serta menambah keterampilan dan pengalaman dalam menganalisis masalah serta memecahkan masalah sebelum menghadapi dunia kerja.
2. Bagi kampus
 - a. Menambah referensi ilmu pengetahuan pada Universitas terkait keselamatan kerja
 - b. Menjadikan sebagai literature Universitas yang berguna sebagai referensi mahasiswa lainnya.
 3. Bagi perusahaan
 - a. Mengetahui permasalahan apa saja yang terdapat pada lantai produksi
 - b. Menjadikan hasil penelitian sebagai pedoman dalam pencegahan dan tindakan apabila terjadi kecelakaan kerja.

1.7 Sistematika Penulisan

Bab I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan hal-hal mengenai latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori-teori pendukung yang berkaitan dengan identifikasi potensi kecelakaan kerja, metode HIRA dan metode 5S.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai tahapan-tahapan yang telah terstruktur sehingga dapat disusun menjadi laporan tugas akhir. Tahapan yang dilakukan berhubungan dengan objek penelitian yaitu jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, data dan sumber data, dan bagan alir penelitian

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi tentang data yang dikumpulkan selama penelitian kemudian mengolah data tersebut menggunakan metode yang sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas.

BAB V ANALISIS

Pada bab ini menjelaskan data yang sudah diolah kemudian dianalisis untuk memperbaiki kesalahan yang terdapat dalam penelitian.

BAB VI PENUTUP

Bab ini menguraikan target pencapaian dari tujuan penelitian dan kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh dari bab-bab sebelumnya serta memberikan saran untuk tindak lanjut hasil penelitian yang telah dilakukan dan sebagai referensi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN